

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara rata-rata, 4 bank pemerintah di Indonesia periode 2016-2018 berada pada posisi rawan bangkrut.
2. Secara rata-rata, 4 bank swasta di Indonesia periode 2016-2018 berada pada posisi rawan bangkrut.
3. Terdapat perbedaan potensi kebangkrutan yang signifikan antara bank pemerintah dan bank swasta di Indonesia periode 2016-2018.

#### **5.2 Implikasi Penelitian**

1. Perusahaan yang berada dalam kondisi rawan bangkrut, sebaiknya pihak manajemen perusahaan membuat sebuah kebijakan dan solusi untuk meminimalisir dan memperbaiki resiko yang ditimbulkan akibat kinerja keuangan yang tidak baik agar tidak mengalami kebangkrutan di periode berikutnya.
2. Bagi perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan yang bangkrut solusi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penggabungan usaha atau merger dengan perusahaan lain.

3. Untuk menarik minat nasabah dalam menabung di bank, maka manajemen bank hendaknya meningkatkan kinerja keuangan mereka agar calon nasabah tertarik untuk menggunakan jasa bank Pemerintah.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi dan diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Periode waktu penelitian relatif singkat, hanya dari 2016 hingga 2018 dalam memprediksi potensi kebangkrutan. Kemampuan prediksi akan lebih baik apabila diteliti menggunakan periode penelitian yang cukup panjang.
2. Untuk menguji kebangkrutan hanya menggunakan satu model, yaitu model Altman *Z-Score*.
3. Analisis ini hanyalah bersifat “prediksi” atau ramalan keuangan perusahaan sehingga nilai *Z* ini tidak bisa dijadikan tolok ukur dalam penentuan apakah perusahaan tersebut akan benar-benar bangkrut ataupun tidak bangkrut, karena manajemen harus melihat dari segi indikator-indikator kegagalan perusahaan.
4. Model diskriminan kebangkrutan yang dikembangkan oleh Altman ini didalamnya terdapat variabel-variabel yang diambil dari laporan keuangan sehingga jika penyusunan laporan keuangan terdapat kesalahan maka hasil dari nilai *Z* ini juga tidak akan akurat lagi.

5. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada sampel perusahaan yang diteliti, yaitu hanya pada Perbankan.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Menambahkan atau memperpanjang periode waktu penelitian.
2. Menggunakan beberapa model untuk menguji potensi kebangkrutan dan melakukan perbandingan untuk hasil yang lebih akurat.
3. Memperhatikan atau memasukkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel, seperti meneliti beberapa sektor industri yang berisi kumpulan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan kriteria *purposive sampling* tertentu.